



**IMPLEMENTASI METODE BERKEBUN
DALAM PEMBELAJARAN SAINS
DI TK AL-UTSMANI GEJLIG WINONG
PEKALONGAN**



FATIA HAIMUN FURU

NIM. 2420102

2026



**IMPLEMENTASI METODE BERKEBUN
DALAM PEMBELAJARAN SAINS
DI TK AL-UTSMANI GEJLIG WINONG
PEKALONGAN**



FATIA HAIMUN FURU

NIM. 2420102

2026

IMPLEMENTASI METODE BERKEBUN DALAM PEMBELAJARAN SAINS DI TK AL-UTSMANI GEJLIG WINONG PEKALONGAN

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh

FATIA HAIMUN FURU

NIM. 2420102

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

**IMPLEMENTASI METODE BERKEBUN DALAM
PEMBELAJARAN SAINS DI TK AL-UTSMANI
GEJLIG WINONG PEKALONGAN**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
Memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd)**



Oleh

FATIA HAIMUN FURU

NIM. 2420102

PROGRAM STUDI

PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatia Haimun Furu

NIM : 2420102

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

“IMPLEMENTASI METODE BERKEBUN DALAM PEMBELAJARAN SAINS DI TK AL-UTSMANI GEJLIG WINONG PEKALONGAN”

adalah karya asli saya sendiri, disusun dan ditulis berdasarkan kemampuan, pemikiran, serta hasil kerja saya. Skripsi ini bukan hasil penjiplakan (plagiarisme) baik sebagian maupun seluruhnya, serta tidak mengandung pengutipan atau penggunaan karya pihak lain yang melanggar etika akademik.

Saya menyatakan bahwa setiap pendapat, data, temuan, gambar/tabel, maupun kutipan dari karya orang lain yang digunakan dalam tugas akhir ini telah dicantumkan sumbernya secara benar sesuai kaidah penulisan ilmiah dan ketentuan yang berlaku.

Sehubungan dengan penggunaan teknologi Kecerdasan Artifisial (AI) dalam proses penyusunan skripsi, saya menyatakan bahwa:

1. AI (jika digunakan) hanya sebagai alat bantu, hanya untuk perbaikan bahasa, penyusunan, ringkasan, atau bantuan teknis, dan tidak menggantikan peran saya sebagai penulis utama.
2. Saya bertanggung jawab penuh atas seluruh isi skripsi dan memastikan kebenaran, keaslian, serta kepatuhan pada etika akademik.
3. Saya tidak menggunakan AI untuk kecurangan akademik, seperti membuat skripsi sepenuhnya, membuat data palsu, atau memalsukan sitasi/rujukan.
4. Jika diperlukan sesuai kebijakan institusi, saya bersedia menjelaskan penggunaan AI dalam penyusunan skripsi.

Apabila di kemudian hari terbukti terdapat pelanggaran terhadap etika akademik dan/atau ketentuan yang berlaku, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang ditetapkan oleh institusi dan/atau ketentuan hukum yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 22 Juni 2026
Yang membuat pernyataan,


6005CAOX080267849
Fatia Haimun Furu
NIM:2420102

NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini

di-

Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Fatia Haimun Furu

NIM : 2420102

Judul : **Implementasi Metode Berkebun dalam Pembelajaran Sains di TK Al-Utsmani Gejlig Winong Pekalongan**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah.

Dengan demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 15 Juni 2026
Pembimbing,



Putri Rahadian Dyah K., M.Pd
NIP. 198905192019032010



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan

Website : fik.uingusdur.ac.id Email : fik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i:

Nama : Fatia Haimun Furu

NIM : 2420102

Judul : **Implementasi Metode Berkebun Dalam Pembelajaran Sains di
TK Al-Utsmani Gejlig Winong Pekalongan**

telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Kamis, tanggal 9 Juli 2026 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd

NIP. 199012022020121008

Penguji II

Firdaus Perdana, M.Pd

NIP. 199102202019031005

Pekalongan,

Ditandatangani oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.

NIP. 197007061998031001

MOTTO dan PERSEMBAHAN

MOTTO

"Aku Membahayakan Nyawa Ibu Untuk Lahir Ke Dunia, Jadi Tidak Mungkin Aku Tidak Ada Artinya, Dan Aku Membuat Ayahku Bekerja Setiap Hari Hingga Lelah, Jadi Aku Pastikan Lelahnya Tidak Sia Sia."
(Gefira Dwi Saputri)

Sesungguhnya beserta kesulitan dan kemudahan.
(QS. Al- Insyirah, 5-6)

PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberi kesempatan dan kemudahan di setiap kesulitan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya kelak di yaumul kiyamah. Dengan penuh rasa syukur penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Hamdani Furu dan Ibu Majnun Husin yang berjuang tanpa henti membesarkan penulis dengan penuh cinta dan kasih. Terima kasih untuk pengorbanan, dan kerja keras yang luar biasa demi masa depan penulis.
2. Kakak tercinta, Salmiyani Furu selalu memberikan dukungan finansial, pendengar, dan penasehat. Terima kasih telah menjadi pahlawan dalam perjalanan pendidikan penulis.
3. Untuk segenap keluarga besar dari bapak dan ibu yang selalu membantu keuangan orang tua saya dan memberikan support kepada penulis.
4. Untuk Ibu Putri Rahadian Dyah K.,M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan, dan kesabaran dalam mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Terima

kasih atas ilmu dan pembelajaran yang telah diberikan.

5. Untuk adik-adik saya , yang membantu mendoakan selama menjalankan perkuliahan penulis. Terima kasih sudah selalu siaga untuk kakakmu kalau membutuhkan bantuan dalam membuat skripsi penulis.



ABSTRAK

Fatia haimun, Furu. 2025. “Implementasi metode berkebun melalui pembelajaran sains di Tk AL-Utsmani geglig winong pekalongan”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Putri Rahadian Dyah K.,MPd

Kata Kunci : *metode berkebun, pembelajaran sains, Anak Usia Dini.*

Pembelajaran sains pada anak usia dini berperan penting dalam menstimulasi seluruh aspek perkembangan karena selaras dengan karakteristik anak yang aktif, penuh rasa ingin tahu, dan suka mencoba hal baru. Keterampilan proses sains dapat mengasah kemampuan kognitif anak untuk berpikir logis, memecahkan masalah, serta menumbuhkan tanggung jawab terhadap lingkungan. Namun, mengajarkan sains menjadi tantangan besar bagi guru karena sering kali terpaku pada konsep abstrak dan metode pemberian tugas konvensional yang kurang maksimal. Guna mencapai pembelajaran sains yang bermakna dan konkret, pemanfaatan lingkungan sekitar melalui metode berkebun menjadi salah satu alternatif inovatif. Metode berkebun tidak hanya memberikan pengalaman fisik-motorik yang menyenangkan, tetapi juga efektif mengembangkan kecerdasan naturalistik, imajinasi, dan empati anak. Berdasarkan observasi awal di TK Al-Utsmani Gejlig Winong Pekalongan, metode berkebun untuk sains telah diterapkan dengan baik, namun bagi anak-anak pembelajaran sains ini masih tergolong baru sehingga kemampuan mereka dalam mengobservasi dan mengenal alam sekitar perlu dieksplorasi lebih dalam.

Penelitian ini bertujuan Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bagaimana implementasi metode berkebun dalam mengenalkan konsep-konsep pembelajaran sains pada anak usia dini di TK Al-Utsmani Gejlig Pekalongan. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Pertama, penerapan metode berkebun terdiri dari tiga tahap: (a) Perencanaan, meliputi pembuatan Jurnal Pembelajaran dan menyiapkan alat serta bahan media alam yang akan digunakan untuk berkebun; (b) Pelaksanaan, meliputi kegiatan pembelajaran sains berbasis alam yang terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti praktik berkebun langsung), dan penutupan; (c) Evaluasi, meliputi penilaian pembelajaran menggunakan penilaian ceklis, serta refleksi bersama antara guru dan peserta didik. Kedua, faktor pendukung dalam metode ini meliputi fasilitas area lahan yang disediakan sekolah

memadai, ragam media alam yang digunakan menarik perhatian anak, serta tingginya antusiasme anak dalam mengeksplorasi pembelajaran sains berbasis lingkungan. Dampaknya, kemampuan pemahaman konsep sains dasar pada anak semakin berkembang berdasarkan pengamatan guru di sekolah dan wali murid di rumah. Ketiga, faktor penghambat meliputi tantangan teknis berupa kurangnya fokus sebagian anak ketika berada di luar kelas (luar ruangan), serta kurangnya perhatian atau stimulasi lanjutan dari sebagian keluarga di rumah.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah Nya kepada panulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Implementasi metode berkebun melalui pembelajaran sains di Tk Al-Ustamani geglig winong pekalongan”. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag. selaku Dekan FTIK K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Bapak Dimas Setiaji Prabowo, M.Pd., selaku Sekertaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Ibu Putri Rahadian Dyah K.,MPd selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa membimbing, dan memberikan arahan serta masukan dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Dosen Program Studi Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang senantiasa memberikan ilmunya selama masa perkuliahan penulis.
7. Segenap Pengajar dan Peserta Didik RA Al-Utsmani gegling winong pekalongan yang sudah bersedia membantu penulis melakukan penelitian.
8. Ucapan terima kasih yang terhormat penulis haturkan kepada orang tua, kakak, keluarga, dan orang terkasih yang telah memberikan do’a, nasihat, dan perhatian kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal baik dari semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi memperoleh balasan pahala dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 15 Juni 2026

Penulis,

Fatia Himun Furu

NIM. 2420102

DAFTAR ISI

Halaman judul

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... ii

NOTA PEMBIMBING iii

PENGESAHAN iv

MOTTO dan PERSEMBAHAN..... v

ABSTRAK vii

KATA PENGANTAR ix

DAFTAR ISI..... xi

DAFTAR BAGAN..... Kesalahan! Bookmark tidak ditentukan.

DAFTAR TABEL..... xiii

DAFTAR GAMBAR xiv

DAFTAR LAMPIRAN xv

BAB I PENDAHULUAN..... 1

1.1 Latar Belakang..... 1

1.2 Identifikasi Masalah..... 5

1.3 Batasan Masalah 5

1.4 Rumusan Masalah..... 5

1.5 Tujuan Penelitian 6

1.6 Manfaat Penelitian 6

1.7 Sistematika Penulisan 6

BAB II LANDASAN TEORI..... 8

2.1 Deskripsi Teoritik 8

2.2 Kajian Penelitian yang Relevan..... 16

2.3 Kerangka Berpikir..... 18

BAB III METODE PENELITIAN 20

3.1 Desain Penelitian 20

3.2 Fokus Penelitian..... 20

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian..... 20

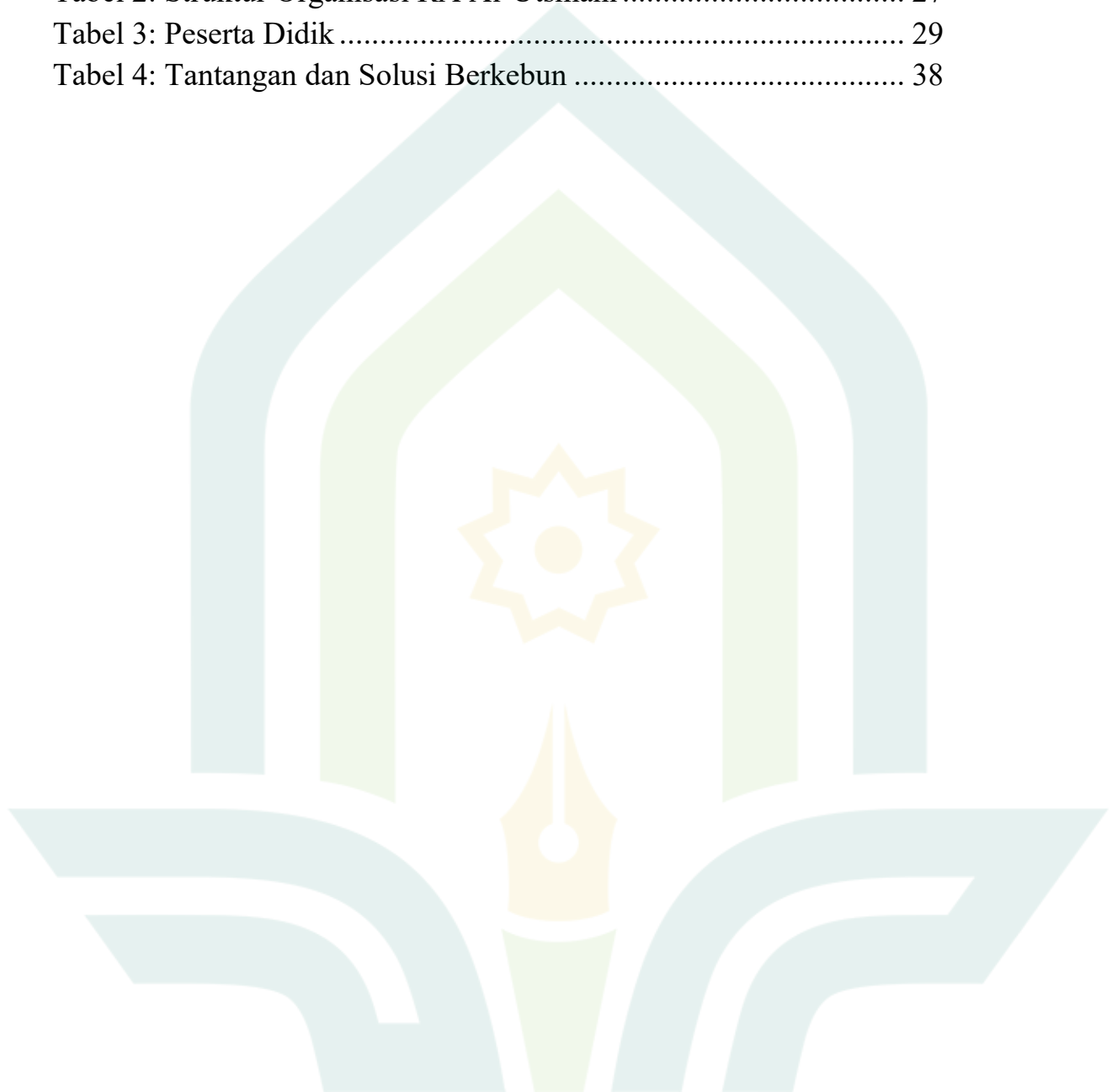
3.4 Data dan Sumber 21

3.5	Teknik Pengumpulan Data	22
3.6	Teknik Keabsahan Data	22
3.7	Teknik Analisis Data.....	24
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
4.1	Hasil Penelittian	26
4.2	Pembahasan.....	33
BAB V	PENUTUP.....	42
5.1	Kesimpulan.....	42
5.2	Saran	43
	DAFTAR PUSTAKA.....	44
	LAMPIRAN.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Profil RA Al-Utsmani.....	26
Tabel 2: Struktur Organisasi RA Al-Utsmani	27
Tabel 3: Peserta Didik	29
Tabel 4: Tantangan dan Solusi Berkebun	38



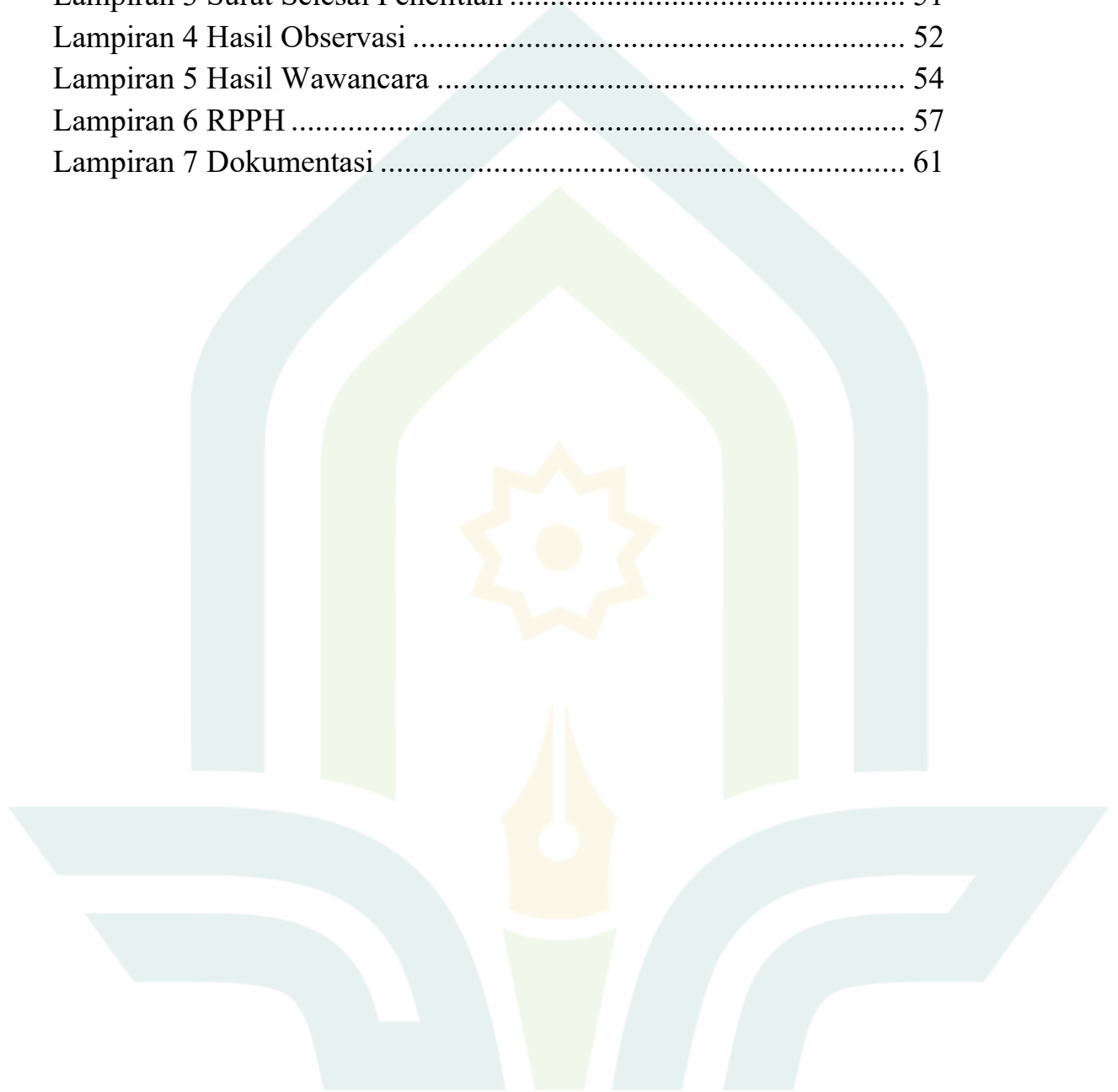
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Kerangka Berpikir	19
-----------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Usulan Judul Tugas Akhir	48
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	50
Lampiran 3 Surat Selesai Penelitian	51
Lampiran 4 Hasil Observasi	52
Lampiran 5 Hasil Wawancara	54
Lampiran 6 RPPH	57
Lampiran 7 Dokumentasi	61



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembelajaran anak usia dini pada umumnya asyik dan menyenangkan sesuai dengan tahap perkembangannya. Adapun perkembangan anak yang dapat dikembangkan berupa aspek perkembangan nilai moral agama, fisik motorik, sosial emosional anak, bahasa , kognitif dan seni. Dan pembelajaran sains adalah salah satu pembelajaran anak yang dapat mengembangkan semua aspek anak karena anak ingin tahu, ingin mencoba hal-hal yang baru, bersifat aktif dan energi, berjiwa petualang dan lain sebagainya. Sains pada umumnya merupakan suatu produk ilmu pengetahuan yang menghadirkan hukum-hukum alam yang diciptakan Tuhan dalam bentuk teori-teori dan hukum-hukum alam.

Beberapa penelitian telah dilakukan dalam hal pengembangan sains yang penting untuk mengasah ketrampilan anak. Salah satunya menurut Maya (2021) menjelaskan bahwa keterampilan yaitu proses berpikir untuk mengolah informasi, memecahkan masalah, dan merumuskan kesimpulan. Keterampilan proses dapat disebut keterampilan ilmiah yang mencakup keterampilan kognitif, keterampilan sikomotorik dan afektif. Keterampilan proses sains pada anak dapat memotivasi belajar anak dalam konsep, pengertian dan fakta yang di pelajari anak untuk berfikir logis, dapat memecahkan masalah yang dihadapi serta mengembangkan sikap percaya diri dan tanggung jawab anak terhadap lingkungan sekitar.

Pembelajaran sains bagi anak usia dini memiliki tujuan untuk memberikan konten-konten sains sederhana pada anak. konten atau materi sains tersebut diantaranya sains fisik, dimana anak dikenalkan tentang sifat sifat benda serta bentuk benda. Serta materi yang berkaitan dengan lingkungan alam sekitar seperti pengenalan tanaman serta bentuk dan ragam dedaunan (Atin Risnawati, 2020).

Namun, mengajarkan sains bagi anak usia dini menjadi sebuah tantangan besar dan bukanlah hal yang mudah. Guru terkadang juga jarang dalam memberikan tugas yang lebih menantang untuk anak agar dapat melakukan investigasi di lingkungan sekitarnya. Dalam praktiknya guru harus berupaya agar tujuan pembelajaran sains

tercapai lebih efektif dan efisien. Pembelajaran sains yang dibuat harus yang dekat dengan kehidupan anak dan melalui kegiatan bermain (Firnandita, D. D., & Reza, 2022). Jika begitu, pembelajaran sains menjadi lebih bermakna dan lebih mampu ditangkap oleh anak dengan mudah. Guru perlu mengembangkan kemampuan kognitif anak dengan optimal secara benar dan selaras dengan tahap perkembangan anak. Pemahaman konsep sains pada anak usia dini menggunakan model pembelajaran berbasis pengalaman, terdapat sebesar 40% dikategorikan cukup aktif dan 60% dikategorikan aktif (Nuraini, N., Ridhwan, M., & Azwir, 2020).

Selain materinya yang harus dimodifikasi, keterampilan proses sains juga perlu disesuaikan berdasarkan tahapan perkembangan anak, dengan memperhatikan bentuk metode dan media yang digunakan. Salah satu bentuk inovasi yang dapat guru lakukan yaitu penggunaan media pembelajaran yang menarik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Keterampilan proses sains dari anak yang belum menjalani perkembangan dengan baik disebabkan proses pengajaran sains yang belum maksimal diaplikasikan dan guru sekedar fokus terhadap pemakaian metode pemberian tugas (Chentiya, Z., & Zulminiati, 2021). Karenanya pembelajaran sains anak memerlukan tolak ukur yang menjadi acuan dalam mengembangkan sains anak, yaitu bersifat kongkrit. Dalam memberikan pembelajaran sains pada anak-anak, benda-benda yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran adalah benda yang kongkrit (nyata). Guru tidak dianjurkan untuk memberikan anak dengan konsep-konsep abstrak. Guru sebaiknya menyediakan berbagai berbagai bahan dan fasilitas lainnya sebagai media pembelajaran yang diperlukan agar anak dapat menemukan sendiri konsep tersebut.

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam proses belajar untuk menyalurkan pesan, dari guru kepada peserta didik, sehingga terjadi interaksi yang efektif dan efisien antara keduanya dalam proses pembelajaran. Berdasarkan sumbernya, media pembelajaran dapat berasal dari manusia, media pendidikan seperti sarana pendidikan, media massa, buku dan

lingkungan (Rahmawati, 2020). Lingkungan sebagai salah satu sumber belajar memiliki banyak bentuk media yang dapat digunakan. Salah satu metode yang bisa digunakan dengan memanfaatkan lingkungan ialah dengan metode berkebun.

Metode berkebun adalah aktivitas fisik yang membawa kegembiraan bagi anak sekaligus memperkenalkan pengalaman baru. Melalui berkebun, anak memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dan mengamati lingkungan sekitar, yang berkontribusi pada pengembangan kecerdasan naturalistik mereka (Dzakiyah L. N., 2022). Berkebun memberi kesempatan bagi anak untuk mengeksplorasi dan mengamati lingkungan sekitar, sekaligus mendorong mereka mengembangkan imajinasi, sehingga menjadi sarana untuk belajar sambil bermain.

Kegiatan berkebun memiliki manfaat yang tidak hanya berdampak pada perkembangan fisik motorik anak, tetapi juga dapat meningkatkan kecerdasan naturalistik, melatih kesabaran, menumbuhkan rasa tanggung jawab, serta membantu membangun emosi dan empati. Konsep pembelajaran berkebun menurut Sutrisno & Harjono dalam (Retnowati, 2023), juga dapat memberikan manfaat dalam aspek lain, yaitu memberi kesempatan kepada anak untuk mengeksplorasi dan mengamati lingkungan sekitar.

Berdasar hasil observasi awal yang penulis lakukan, diketahui bahwa di TK Al-Utsmani Gejlig Winong Pekalongan sudah menerapkan metode berkebun dengan memanfaatkan bahan bekas dalam pembelajaran sains. Diketahui juga bahwa penerapan yang dilakukan sudah bagus. Namun mengingat dari hasil wawancara yang mengungkapkan pembelajaran sains ini menjadi sesuatu yang baru bagi anak-anak. Akhirnya, menyebabkan kemampuan sains anak-anak untuk mengobservasi dan mengenal alam yang ada di sekitarnya.

Bentuk implementasi metode berkebun yang diterapkan di TK Al-Utsmani Gejlig Winong Pekalongan dilakukan melalui kegiatan menanam dengan memanfaatkan berbagai bahan bekas sebagai media tanam, seperti botol plastik bekas air mineral, gelas plastik bekas, kaleng bekas, ember bekas, dan ban bekas. Sebelum kegiatan

menanam dimulai, guru mengajak anak-anak mengumpulkan bahan bekas yang masih layak digunakan, kemudian membersihkan, menghias, dan mengubahnya menjadi pot tanaman. Setelah itu anak-anak mengisi media tanam dengan tanah, memasukkan bibit atau benih tanaman, menyiram tanaman, serta merawatnya secara rutin hingga tumbuh. Selama proses tersebut guru tidak hanya mengenalkan cara menanam, tetapi juga mengajak anak mengamati perubahan tinggi tanaman, warna daun, jumlah daun yang tumbuh, kelembapan tanah, serta kebutuhan tanaman terhadap air dan sinar matahari. Melalui pengalaman belajar secara langsung tersebut, anak memperoleh kesempatan untuk mengembangkan keterampilan proses sains, seperti mengamati, membandingkan, mengelompokkan, memprediksi, dan mengomunikasikan hasil pengamatannya. Menurut Hardiansyah, Rohman, dan Deviyanti (2021), pembelajaran berbasis kebun (*garden-based learning*) mampu memberikan pengalaman belajar yang nyata sehingga konsep-konsep sains lebih mudah dipahami anak melalui interaksi langsung dengan lingkungan. Selain itu, Rahmawati (2020) menjelaskan bahwa pemanfaatan media nyata yang berasal dari lingkungan sekitar dapat meningkatkan keterlibatan aktif anak dalam pembelajaran sains karena anak belajar melalui pengalaman konkret, bukan hanya mendengarkan penjelasan guru.

Hal yang membuat penelitian ini menarik untuk diteliti adalah karena kegiatan berkebun di TK Al-Utsmani tidak hanya berorientasi pada aktivitas menanam, tetapi juga mengintegrasikan pembelajaran sains dengan pendidikan lingkungan melalui pemanfaatan bahan bekas sebagai media tanam. Penggunaan barang bekas mengajarkan anak bahwa benda yang dianggap tidak terpakai masih memiliki nilai guna apabila dimanfaatkan secara kreatif. Dengan demikian, anak tidak hanya belajar mengenai proses pertumbuhan tanaman, tetapi juga mulai memahami pentingnya menjaga lingkungan melalui kebiasaan mengurangi sampah dan memanfaatkan kembali barang bekas (*reuse*). Di sisi lain, penelitian terdahulu lebih banyak membahas pengaruh kegiatan berkebun terhadap perkembangan anak atau keterampilan proses sains, sedangkan penelitian ini berfokus pada implementasi metode

berkebun secara menyeluruh, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, penggunaan media tanam berbahan bekas, hingga evaluasi pembelajaran sains di TK Al-Utsmani Gejlig Winong Pekalongan. Fokus tersebut menjadi nilai kebaruan (*novelty*) penelitian karena memberikan gambaran secara mendalam mengenai praktik pembelajaran sains yang kontekstual, ekonomis, ramah lingkungan, dan mudah diterapkan oleh lembaga PAUD yang memiliki keterbatasan sarana dan prasarana.

Mengingat pentingnya pembelajaran sains terhadap anak usia dini, maka dari itu penulis berkeinginan meneliti lebih jauh mengenai **“Implementasi Metode Berkebun Dengan Pembelajaran Sains di TK Al-Utsmani Gejlig Winong Pekalongan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditemukan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kemampuan sains anak di TK Al-Utsmani Gejlig Winong Pekalongan.
2. Pembelajaran sains yang kurang menarik dan kontekstual.
3. Keterbatasan sarana dan prasarana pendukung.

1.3 Batasan Masalah

Melalui identifikasi masalah yang penulis rumuskan, maka batasan masalah atas penelitian yang dilakukan ini sebagai berikut:

1. Metode pembelajaran anak usia dini dengan metode berkebun.
2. Lokasi penelitian di TK Al-Utsmani Gejlig Winong Pekalongan dengan objek penelitian anak-anak dengan rentang usia 4-6 tahun.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi metode berkebun dalam pembelajaran sains anak usia dini ?
2. Apa saja tantangan yang dihadapi serta solusi apa yang dilakukan dalam implementasi metode berkebun dalam pembelajaran sains ?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat disimpulkan tujuan penelitiannya sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan implementasi metode berkebun dalam pembelajaran sains anak usia dini.
2. Menganalisis tantangan dan solusi yang dilakukan terkait implementasi metode berkebun dalam pembelajaran sains.

1.6 Manfaat Penelitian

a. Bagi Anak

Melalui pemaksimalan metode berkebun, anak-anak dapat memahami sains secara mendalam.

b. Bagi Guru

Memberikan panduan praktis serta kompetensi pemahaman metodologis dalam pengaplikasian metode berkebun bagi anak-anak

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pemahaman bagi pembaca dalam konteks pengembangan ketrampilan dan pengetahuan sains anak usia dini melalui metode berkebun, serta dapat menjadi acuan bagian selanjutnya.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika yaitu susunan atau urutan dalam penulisan yang menjadi bahan penelitian. Deskripsi ini meliputi topik berdasarkan pertanyaan- pertanyaan penelitian dan temuan analisis data beserta deskripsi data yang disajikan

BAB I : Pendahuluan, pada bab ini terdapat gambaran umum tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika.

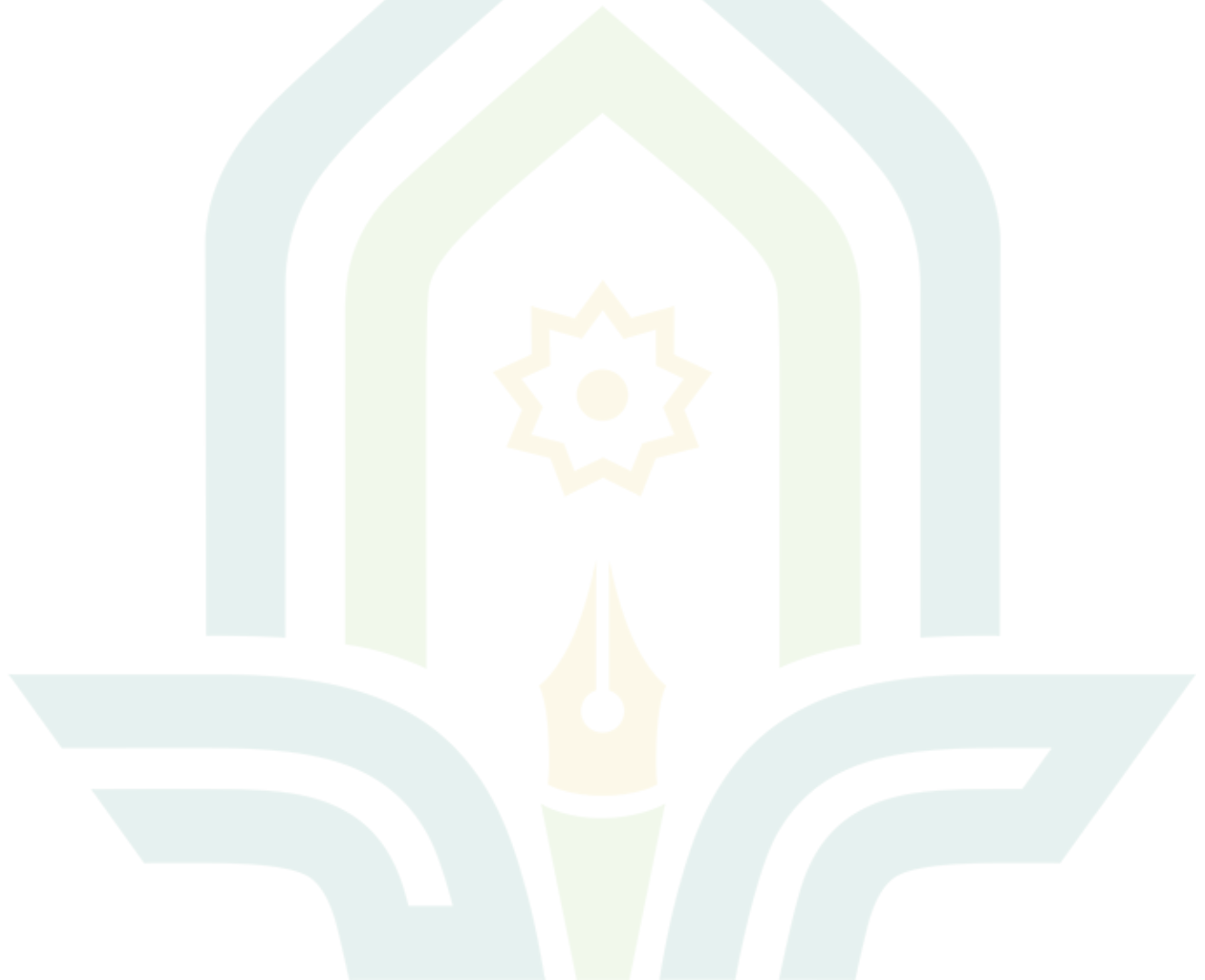
BAB II : Landasan Teori, pada bab ini berisikan atas deskripsi teoritik (Konsep Pendidikan Anak Usia Dini, Pembelajaran Sains pada Anak Usia Dini, dan Metode Berkebun) kajian penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

BAB III : Metode Penelitian, pada bab ini berisikan atas desain penelitian, fokus penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data dan teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan, pada bab ini akan membahas tentang hasil jawaban dari semua rumusan masalah yang ada

BAB V : Penutup, pada bab ini akan berisi kesimpulan dari penelitian dan akan berisi juga mengenai saran yang akan diharapkan dapat bermanfaat untuk pembaca..

Dan pada bagian akhir akan berisikan mengenai daftar pustaka, dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil paparan data empiris, analisis kritis, serta jalinan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya mengenai implementasi metode berkebun dalam pembelajaran sains di RA Muslimat Al-Utsmani Gejlig Winong Pekalongan, maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan pembelajaran sains melalui metode berkebun pada anak Kelompok A di RA Muslimat Al-Utsmani dirancang secara sistematis-kontekstual melalui dokumen perencanaan RPPH bertemakan "Tanaman Sayur Kangkung" dengan menerapkan pembelajaran berbasis STEAM. Dalam tahapan pelaksanaannya, anak-anak dilibatkan secara aktif dan mandiri dalam siklus hidup vegetasi: mulai dari penyiapan tanah gembur ke dalam pot wadah botol bekas, perhitungan matematis benih memakai media nyata (*loose parts*), penanaman benih, pemeliharaan rutin lewat penyiraman harian, hingga teknik pemanenan tanpa merusak akar. Metode pengajaran berbasis alam ini terbukti efektif dalam menstimulus munculnya Keterampilan Proses Sains Dasar anak secara optimal, yang meliputi aspek kecakapan mengamati objek taktil, membandingkan varietas sayur, mengklasifikasikan kondisi kesehatan daun (segar vs layu), mengukur kuantitas benih, menduga pertumbuhan lewat bantuan gambar seri, serta mengomunikasikan runtutan proses ilmiah secara verbal-spontan.
- b. Hambatan riil yang mengintervensi jalannya kegiatan berkebun mencakup kendala cuaca ekstrem (hujan dan panas menyengat), sempitnya ketersediaan lahan tanah terbuka milik madrasah, serta ancaman serangan hama tanaman. Solusi aplikatif-pedagogis yang ditempuh oleh pihak dewan guru adalah memasang atap peneduh portabel, melakukan inovasi kebun pot vertikal dengan mendaur ulang limbah botol plastik bekas, serta mengaplikasikan formula pupuk alami yang ramah lingkungan dan aman bagi kesehatan fisik motorik anak usia dini.

5.2 Saran

Bertolak dari hasil kesimpulan penelitian ilmiah di atas, penulis merumuskan beberapa poin saran konstruktif yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perbaikan mutu pendidikan ke depan:

a. Bagi Pendidik (Guru) RA Muslimat Al-Utsmani

Diharapkan para guru dapat terus konsisten mempertahankan kreativitas pembelajaran berbasis lingkungan luar ruangan ini. Pendidik disarankan untuk lebih memperluas variasi jenis tanaman yang ditanam (misalnya menanam varietas apotek hidup atau mencoba sistem budidaya hidroponik sederhana menggunakan pipa paralon bekas) agar cakupan pengenalan karakteristik tanaman sains dan daya prediksi nalar kritis anak semakin kaya dan berkembang secara dinamis.

b. Bagi Pengelola Lembaga (Kepala RA Muslimat Al-Utsmani)

Disarankan kepada pihak kepala madrasah dan jajaran pengurus yayasan untuk terus memberikan dukungan penuh terhadap pemenuhan sarana dan prasarana penunjang kelas berkebun ini. Lembaga diharapkan dapat memfasilitasi dewan guru untuk mengikuti berbagai agenda pelatihan, studi banding, atau workshop kurikulum PAUD berbasis alam (eco-pedagogy) guna meningkatkan kompetensi metodologis dan profesionalitas guru dalam mengemas sains ramah anak.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Mengingat penelitian yang penulis lakukan ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan batasan subjek yang terbatas, maka disarankan kepada peneliti masa depan yang tertarik pada tema sejenis untuk melakukan pengembangan riset dengan mengadopsi pendekatan kuantitatif eksperimen (experimental design) atau penelitian tindakan kelas (PTK) guna menguji efektivitas metode berkebun ini secara statistik terhadap peningkatan Kecerdasan Naturalistik anak atau perkembangan aspek Psikomotorik Halus anak usia dini dalam skala sampel populasi yang jauh lebih luas dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Atin Risnawati. (2020). Pentingnya Pembelajaran Sains bagi Pendidikan Anak Usia Dini. *Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2, 513–515. <http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/447>
- Ayu Ni Komang, & Manuaba I.B Surya. (2021). Media Pembelajaran Zoofabeth Menggunakan Multimedia Interaktif untuk Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 9(2), 194–201. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPAUD/index>
- Chentia, Z., & Zulminiati, Z. (2021). Media Papan Pintar Terhadap Kemampuan Mengenal Lambang Bilangan Anak Usia 5-6 Tahun. *Edukids: Jurnal Pertumbuhan, Perkembangan, Dan Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(2), 105–111. <https://scholar.archive.org/work/jrartdxvpbh27adh2goxuw4ige/access/wayback/htt%0Aps://ejournal.upi.edu/index.php/edukid/article/download/33992/pdf>
- Clara Agustina Siregar. (2024). Pengaruh Kegiatan Berkebun terhadap Keterampilan Proses Sains pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santo Fransiskus Asisi Percut. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 5(3), 72–88. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i3.1368>
- Dewi Setiawati, G. A., & Ekayanti, N. W. (2021). Bermain Sains Sebagai Metode Yang Efektif Dalam Pembelajaran Sains Untuk Anak Usia Dini. *Pratama Widya : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(2), 126. <https://doi.org/10.25078/pw.v6i2.2391>
- Dzakiyah L. N. (2022). *Peran Guru Dalam Mengembangkan Kecerdasan Naturalistik Melalui Kegiatan Berkebun di Taman Kanak-Kanak Tunas Raharja Lampung Selatan*. (UIN Raden Intan Lampung).
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1>.
- Faraz, N., Listyaningsih, B. T., & Anugrahana, A. (2024). Human tendencies pada anak usia 0-6 tahun dengan metode montessori: Studi literatur. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 7896-7915.

- Faraz, N., & Nugrahanta, G. A. (2025). Outdoor Learning Berbasis Kegiatan Berkebun Untuk Perkembangan Kognitif, Afektif, Dan Psikomotor Pada Anak Usia 3-6 Tahun. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(10), 2548–6950.
- Firmandita, D. D., & Reza, M. (2022). Pengaruh pembelajaran kontekstual berbasis inkuiri terhadap kemampuan sains anak kelompok b. PAUD Teratai. *Jurnal Unesa*, 11(1), 60–61. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/paud-teratai/article/view/49314>
- Hardiansyah, D., Rohman, A., & Deviyanti, E. (2021). Pengembangan Model Garden-Based Learning Meningkatkan Perilaku Prosocial Anak usia dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3), 1576–1587. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1728>
- Harlistyarintica, Y., & Muryani, A. (2024). Implementasi Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Melalui Pendekatan Guided Inquiry. *Kumarottama: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 42–50. <https://doi.org/10.53977/kumarottama.v4i1.1797>
- Husnullail. M, Risnita, Syahran Jailani. M, A. (2024). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 70–78.
- Indriyani, A. (2020). Manajemen Sdm Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Dan Kualitas Pelayanan Di Ridwan Institute Cirebon. *Syntax Idea 2*.
- Kemendikbud. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/model>
- Maharani, C., & Z. (2021). Implementasi Metode Steam Di Taman Kanak-kanak. *Jurnal Family Education*, 1(3), 1–10. <https://jfe.ppj.unp.ac.id/index.php/jfe/article/view/12>
- Maya, L. S. (2021). Implementasi Metode Eksperimen Untuk Mengembangkan Keterampilan Proses Sains dan Literasi Sains Anak Usia Dini. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 8(1), 88–98.
- Mirawati, M., & Nugraha, R. (2017). Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Anak Usia Dini Melalui Aktivitas Berkebun. *Early Childhood : Jurnal Pendidikan*, 1(1), 13–27. <https://doi.org/10.35568/earlychildhood.v1i1.50>

- Nasution, U. S., Dewi, M., & Azmi, S. R. M. (2021). Meningkatkan motorik anak usia dini dengan bercocok tanam. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 1(1), 17–20. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM>
- Nuraini, N., Ridhwan, M., & Azwir, A. (2020). (2020). Sebesar 4,61 Dan T. *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan*, 8(2), 74–81.
- Nurlela, E. (2023). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Wistara Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 102–110.
- Oktavia, R., Khosiah, S., & Rosidah, L. (2022). Pengaruh kegiatan berkebun terhadap kecerdasan naturalis pada. *Jurnal CARE*, 10(1), 7–15. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>
- Puspita, Rika. Rahman, Taopik. Gandana, G. (2024). Pembelajaran Berkebun Untuk Anak Usia Dini di TK Wijaya Kusumah Tasikmalaya. *Journal Binagogik*, 11(2), 49–54. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd>
- PUTRI SALEHA, A. (2023). *Implementasi Pembelajaran Sains Melalui Kegiatan Berkebun Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Fitra Batupannu Kecamatan Mamuju*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Rahmawati, S. (2020). Media Realia dalam Pembelajaran Sains Anak Usia 5-6 Tahun. *Irfani*, 16(1), 9–25. <https://doi.org/10.30603/ir.v16i1.1309>
- Rahmi, A. M., & Chairul, A. K. (2021). Analisis Manajemen Kurikulum PAUD di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2016), 11398–11403. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3298>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyo, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Retnowati, S. D. (2023). Pengembangan Program Teras Sayur Budidaya Tanaman Hortikultura Dalam Pembudayaan Lingkungan Sehat di SDN Bumiaji 01. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(2), 1107–1127.

- Rusdawati, R., & Eliza, D. (2022). Pengembangan Video Pembelajaran Literasi Sains Anak Usia Dini 5-6 Tahun untuk Belajar dari Rumah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 648–3658. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i4.1750>
- Savitri, D. A., Novijanto, N., Nadzirah, R., & Suud, H. M. (2023). Pengenalan bertanam kaktus dan sukulen bagi anak-anak usia dini di Jember. SELAPARANG. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(11), 505. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13792%0D>
- Susanto, D., & Jailani, M. S. (2023). *Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah*. 1(1), 53–61.
- Wijaya, Komang Wisnu & Dewi, P. A. S. (2021). Pembelajaran Sains Anak Usia Dini Dengan Model Pembelajaran Children Learning In Science. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://e-journal.my.id/jsgp/article/view/554>
- Yasin, N. A., Utami, M. K., Dhena, J., Putri, A., Eka, V., Ovayana, Y. D., & Banyuwangi, I. I. (2025). *Pengaruh Kegiatan Berkebun terhadap Keterampilan Proses Sains pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Santo Fransiskus Asisi Percut*. 13(2), 371–387. <https://doi.org/10.59059/tarim.v5i3.1368%0D>

- Nasution, U. S., Dewi, M., & Azmi, S. R. M. (2021). Meningkatkan motorik anak usia dini dengan bercocok tanam. *Jurnal Pemberdayaan Sosial Dan Teknologi Masyarakat*, 1(1), 17–20. <http://jurnal.goretanpena.com/index.php/JPSTM>
- Nuraini, N., Ridhwan, M., & Azwir, A. (2020). (2020). Sebesar 4,61 Dan T. *Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan*, 8(2), 74–81.
- Nurlela, E. (2023). Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak Melalui Metode Eksperimen Dalam Pembelajaran Sains. *Jurnal Wistara Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Sastra*, 4(2), 102–110.
- Oktavia, R., Khosiah, S., & Rosidah, L. (2022). Pengaruh kegiatan berkebun terhadap kecerdasan naturalis pada. *Jurnal CARE*, 10(1), 7–15. <http://ejournal.unipma.ac.id/index.php/JPAUD>
- Puspita, Rika. Rahman, Taopik. Gandana, G. (2024). Pembelajaran Berkebun Untuk Anak Usia Dini di TK Wijaya Kusumah Tasikmalaya. *Journal Binagogik*, 11(2), 49–54. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd>
- PUTRI SALEHA, A. (2023). *Implementasi Pembelajaran Sains Melalui Kegiatan Berkebun Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Kelompok Bermain Fitra Batupannu Kecamatan Mamuju*. Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Rahmawati, S. (2020). Media Realia dalam Pembelajaran Sains Anak Usia 5-6 Tahun. *Irfani*, 16(1), 9–25. <https://doi.org/10.30603/ir.v16i1.1309>
- Rahmi, A. M., & Chairul, A. K. (2021). Analisis Manajemen Kurikulum PAUD di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Kecamatan Talamau Kabupaten Pasaman Barat. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2016), 11398–11403. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3298>
- Ramdani, N. G., Fauziyyah, N., Fuadah, R., Rudiyono, S., Septiyaningrum, Y. A., Salamatussa'adah, N., & Hayani, A. (2023). Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran. *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*, 2(1), 20. [https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2\(1\).20-31](https://doi.org/10.21927/ijeeti.2023.2(1).20-31)
- Retnowati, S. D. (2023). Pengembangan Program Teras Sayur Budidaya Tanaman Hortikultura Dalam Pembudayaan Lingkungan Sehat di SDN Bumiaji 01. *Jurnal Pendidikan Taman Widya Humaniora*, 2(2), 1107–1127.